

SERI : STRATEGI MEMBANGUN PORTOFOLIO

Rebalancing Portofolio: *Kapan &* Bagaimana?

Portofolio yang tidak pernah direbalancing akan berubah sendiri — dan bukan ke arah yang kamu rencanakan. Ini cara mengendalikannya.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang



01 — DEFINISI

Apa itu Rebalancing dan Kenapa Wajib Dilakukan?

Rebalancing adalah proses **mengembalikan komposisi portofolio ke alokasi target awal** setelah pasar menggesernya. Ini bukan soal cuan — ini soal kontrol risiko.



Masalah yang Diselesaikan: Ketika saham naik 60% dalam setahun, porsi di portofolio ikut membengkak jauh melewati target — tanpa sadar, risikomu sudah jauh lebih tinggi dari yang kamu rencanakan.



Jika Tidak Direbalancing: Portofolio yang tadinya moderat bisa berubah menjadi agresif tanpa keputusan sadarmu. Saat koreksi datang, kerugiannya jauh lebih besar dari yang siap kamu tanggung.



Prinsip Dasarnya: Rebalancing memaksamu jual aset yang sudah mahal dan beli yang sedang murah — secara sistematis, bukan emosional. Ini adalah cara disiplin menerapkan "beli murah, jual mahal."

Rebalancing bukan aktivitas harian — ini keputusan strategis yang dilakukan dengan jadwal dan aturan yang jelas.

02 — KENAPA PORTOFOLIO BERGESER

Bagaimana Portofolio Bisa Bergeser dari Target Awal?

Portofolio bergeser bukan karena kamu salah — tapi karena **setiap aset tumbuh dengan kecepatan berbeda**. Ini ilustrasinya:

▶ ALOKASI TARGET AWAL



▶ SETELAH 1 TAHUN BULL RUN SAHAM & CRYPTO



1 Drift karena Kinerja Tidak Merata

Aset yang naik lebih cepat otomatis mendominasi portofolio. Porsi saham yang tadinya 50% bisa melar ke 65% hanya dalam setahun tanpa kamu menambah modal.

2 Dampaknya: Risiko Tidak Terkontrol

Portofolio yang tadinya moderat kini mendekati agresif. Ketika koreksi tiba, kerugiannya akan lebih dalam dari yang sudah kamu siapkan secara mental dan finansial.

Semakin lama tidak direbalancing, semakin jauh portofolio dari rencana awalmu — dan semakin besar risikonya.

03 — METODE REBALANCING

2 Metode Rebalancing: Pilih yang Paling Cocok

Ada dua pendekatan utama rebalancing — keduanya valid, tergantung kondisi dan preferensimu:

METODE

①

Rebalancing Berbasis Waktu (Calendar Rebalancing)

Tentukan jadwal tetap — misalnya setiap 6 atau 12 bulan — lalu cek dan sesuaikan portofolio tanpa peduli kondisi pasar saat itu. Sederhana, mudah dijalankan, dan tidak menguras energi emosional. Cocok untuk investor yang tidak ingin terlalu sering memantau pasar.

METODE

②

Rebalancing Berbasis Ambang Batas (Threshold Rebalancing)

Tetapkan batas toleransi drift — misalnya $\pm 5\%$ atau $\pm 10\%$ dari alokasi target. Rebalancing hanya dilakukan ketika salah satu aset melanggar batas tersebut, terlepas dari waktu. Lebih responsif terhadap pergerakan pasar yang ekstrem.

KOMBINASI TERBAIK UNTUK KEBANYAKAN INVESTOR

Review kalender 2× setahun + trigger otomatis jika drift > 10%

Kombinasi ini menjaga portofolio tetap terkontrol tanpa over-trading yang menggerus return dari biaya transaksi.

04 — KAPAN HARUS REBALANCING

Kapan Waktu yang Tepat untuk Rebalancing?

Rebalancing bukan hanya soal jadwal kalender. Ada **4 kondisi yang menjadi sinyal kuat** bahwa portofolionmu perlu disesuaikan:

1 Ketika Salah Satu Aset Drift Lebih dari 5–10%

Jika saham yang ditarget 50% kini menjadi 62%, itu sudah melewati ambang batas. Tidak perlu menunggu jadwal — segera evaluasi dan sesuaikan alokasinya.

2 Saat Terjadi Perubahan Tujuan Keuangan

Tujuan berubah — beli rumah dipercepat, menikah lebih cepat, atau ada tanggungan baru — maka alokasi harus menyesuaikan horizon dan risiko yang baru.

3 Saat Pendapatan atau Aset Bertambah Signifikan

Bonus besar, kenaikan gaji, atau warisan adalah momen ideal untuk meninjau ulang alokasi dan menyeter kontribusi ke aset yang sedang underweight.

4 Setiap 6–12 Bulan Sebagai Rutinitas Wajib

Bahkan tanpa kondisi di atas, jadwalkan review portofolio dua kali setahun — misalnya di bulan Januari dan Juli. Jadikan ini ritual finansial yang tidak boleh dilewati.

Yang tidak perlu: rebalancing setiap bulan, setiap ada berita ekonomi, atau setiap pasar bergerak signifikan dalam sehari.

05 — CARA TEKNIS

Cara Melakukan Rebalancing Langkah demi Langkah

Rebalancing tidak serumit kelihatannya. Ini **prosesnya yang bisa langsung kamu ikuti**:

- ① **Catat Nilai Aktual Seluruh Aset Hari Ini** Hitung total nilai portofolio dan persentase aktual masing-masing aset. Gunakan spreadsheet sederhana — ini titik nol evaluasimu.
- ② **Bandingkan dengan Alokasi Target** Lihat selisihnya. Aset mana yang overweight (melebihi target) dan mana yang underweight (di bawah target)? Selisih inilah yang perlu diselesaikan.
- ③ **Pilih Teknik Penyesuaiannya** Dua pilihan: (a) Jual yang overweight, beli yang underweight. (b) Arahkan kontribusi bulanan baru ke aset yang underweight sampai porsinya kembali ke target — tanpa perlu menjual apapun.
- ④ **Hitung Biaya Transaksi & Pajak Sebelum Eksekusi** Jika selisihnya kecil dan biaya transaksi memakan sebagian besar keuntungan rebalancing, pertimbangkan untuk menunggu atau menggunakan kontribusi baru saja — tidak semua drift harus dikoreksi sekarang.

Dokumentasikan setiap keputusan rebalancing: tanggal, alasan, dan perubahan yang dilakukan. Ini data berharga untuk evaluasi ke depannya.

06 — REBALANCING TANPA JUAL

Strategi Rebalancing Tanpa Harus Menjual Aset

Banyak investor enggan rebalancing karena tidak mau kena pajak atau biaya jual. Kabar baiknya: **ada cara rebalancing yang tidak memerlukan penjualan sama sekali.**

CARA
01

Arahkan Kontribusi Baru ke Aset yang Underweight — Setiap bulan, alih-alih membagi setoran investasi merata, fokuskan seluruhnya ke aset yang porsinya paling jauh di bawah target. Lakukan sampai komposisinya kembali seimbang.

CARA
02

Gunakan Dividen atau Kupon untuk Beli Aset Underweight — Dividen saham, kupon SBN, atau hasil pencairan reksa dana jangan reinvest ke aset yang sama — alihkan ke aset yang sedang kekurangan porsi.

CARA
03

Manfaatkan Bonus atau Pendapatan Tambahan — Bonus tahunan adalah kesempatan emas. Hitung kebutuhan rebalancing terlebih dahulu, lalu gunakan bonus untuk mengisi gap tanpa perlu menjual portofolio inti.

CARA
04

Hentikan Sementara Kontribusi ke Aset Overweight — Jika saham sudah terlalu dominan, cukup hentikan DCA saham selama beberapa bulan dan alihkan seluruh setoran ke aset lain sampai proporsinya kembali normal.

Strategi ini lebih lambat dari menjual langsung, tapi bebas pajak, bebas biaya transaksi, dan tidak memaksamu melepas aset di waktu yang tidak ideal.

Rebalancing vs Tidak: Apa Bedanya Jangka Panjang?

Perbandingan jujur antara portofolio yang disiplin direbalancing dan yang dibiarkan berjalan sendiri:

ASPEK	DENGAN REBALANCING	TANPA REBALANCING
Kontrol Risiko	Terjaga sesuai rencana	Meningkat tanpa disadari
Saat Koreksi Besar	Kerugian lebih terbatas	Bisa jauh lebih dalam
Disiplin Beli Murah	Sistematis & otomatis	Bergantung pada emosi
Biaya Transaksi	Ada, tapi terkontrol	Nol (tapi risiko lebih)
Return Jangka Panjang	Lebih stabil & konsisten	Lebih tinggi saat bull, lebih parah saat bear
Ketenangan Pikiran	Lebih tinggi	Lebih sering cemas
Cocok untuk	Semua tipe investor	Investor sangat jangka panjang dengan toleransi tinggi

Buy and hold tanpa rebalancing bisa berhasil – tapi butuh toleransi risiko sangat tinggi dan horizon waktu yang sangat panjang.

5 Kesalahan Fatal Saat Melakukan Rebalancing

Rebalancing yang salah bisa lebih merusak dari tidak melakukannya sama sekali. Hindari **5 jebakan ini**:

- [×] **Rebalancing terlalu sering — setiap bulan atau setiap ada berita** Over-rebalancing menggerus return dari akumulasi biaya transaksi dan pajak. Idealnya cukup 1–2 kali setahun, tidak lebih.
- [×] **Rebalancing berdasarkan prediksi pasar, bukan target alokasi** "Merasa saham akan turun" bukan alasan rebalancing — itu market timing. Keputusan harus berdasarkan selisih dari target.
- [×] **Mengabaikan pajak dan biaya sebelum eksekusi** Jual aset yang sudah naik banyak bisa memicu kewajiban pajak signifikan. Hitung net return setelah biaya sebelum memutuskan menjual.
- [×] **Tidak punya alokasi target yang tertulis jelas** Rebalancing ke mana jika targetnya tidak pernah didefinisikan? Tulis alokasi targetmu sebelum bisa melakukan rebalancing yang bermakna.
- [×] **Rebalancing semua tujuan sekaligus dalam satu portofolio** Dana pensiun dan dana beli rumah harus direbalancing terpisah sesuai target masing-masing — bukan digabung menjadi satu.

09 — CEK KESIAPAN

Sudah Siap Rebalancing? Cek Posisimu di Sini

Jawab jujur — ini untuk tahu di mana posisi rebalancing portofolionmu sekarang:

CEK KESIAPAN REBALANCING	
Sudah punya alokasi target yang tertulis jelas?	[Ya = Lanjut]
Tahu berapa % aktual tiap aset saat ini?	[Ya = Lanjut]
Sudah ada jadwal review portofolio rutin?	[Ya = Lanjut]
Memahami pilihan rebalancing tanpa harus menjual?	[Ya = Lanjut]
Tidak rebalancing berdasarkan prediksi atau emosi?	[Ya = Lanjut]
Setiap tujuan punya alokasi target yang berbeda?	[Ya = Siap!]

5-6 YA

Sistem rebalancingmu sudah solid. Jalankan disiplin sesuai jadwal dan target yang sudah ditetapkan.

0-4 YA

Mulai dari membuat alokasi target tertulis. Tanpa itu, rebalancing tidak bisa dilakukan dengan benar.

10 — PENUTUP

Rebalancing Bukan Aktivitas Tambahan — Ini *Bagian dari Strategimu*

*"Investor terbaik bukan yang paling pintar memprediksi pasar — tapi yang paling disiplin menjaga agar portofolionya tidak keluar dari rencana. **Rebalancing** adalah cara sederhana untuk tetap berinvestasi sesuai dirimu, bukan sesuai arah pasar yang tidak bisa kamu kendalikan."*

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — dari dasar portofolio hingga strategi aktif yang bisa langsung dipraktikkan, apapun besarnya modalmu.